

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Dalam sebuah proses perumusan kebijakan luar negeri, terutama pada fenomena kebijakan pemindahan Kedutaan Besar Amerika Serikat dari Tel Aviv ke Yerusalem, dapat diamati bahwa terdapat banyak pihak yang memiliki andil khususnya pada politik domestik dimana dapat dicirikan dengan adanya ketidaksepahaman antar aktor, kompetisi dari tiap kelompok, kesamaan nilai yang dianut, serta kehadiran kekuasaan. Keputusan Presiden Trump untuk mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel pada tahun 2017 sekaligus memindahkan Kedutaan Besar AS ke Yerusalem merupakan realisasi dari janji semasa kampanye, pengimplementasian kekuasaan pada lingkup pengaruh, serta pelaksanaan dari Jerusalem Embassy Act yang telah disahkan oleh Kongres Amerika Serikat pada tahun 1995. Pelaksanaan dari Jerusalem Embassy Act tersebut mengalami penangguhan oleh presiden-presiden AS sebelumnya hingga akhirnya terealisasi pada periode pemerintahan Donald Trump.

AIPAC atau American Israel Public Affairs Committee sebagai salah satu kelompok lobi Israel telah ikut berhasil mempengaruhi dalam pembentukan kebijakan luar negeri yang bersifat Pro-Israel sebagaimana sesuai dengan nilai-nilai yang dianut pada organisasi tersebut melalui kekuatan lobi dan dukungan sumber daya kepada para pemangku kebijakan di Gedung Putih. Nilai-nilai tersebut juga dapat ditemui pada kalangan pemilih Kristen evangelikal yang juga merupakan salah satu basis pemilih kuat bagi Presiden Donald Trump. Kedua kelompok berhasil mempermudah pengambilan keputusan mengenai kebijakan pemindahan oleh Trump ditengah-tengah adanya perbedaan pendapat pada lingkup pengaruh politik domestik Amerika Serikat. Pengaruh desakan AIPAC maupun individu-individu berpengaruh pada kongres dan Presiden serta kekuatan elektabilitas yang diperlihatkan oleh besarnya tingkat pemilih dari kalangan Kristen evangelikal yang memberikan jalan bagi terciptanya kebijakan pemindahan Kedutaan Besar Amerika Serikat dari Tel Aviv ke Yerusalem pada tahun 2017.

VI. 2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya demi kebermanfaatan dan kemajuan akademik pada umumnya. Adapun saran-saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. **Saran Praktis:** Perlu ada evaluasi terus menerus atas dampak keputusan ini terhadap stabilitas regional dan kepentingan nasional AS, dengan memperhatikan reaksi dari berbagai pihak terkait serta penting bagi pemerintah AS untuk mempertahankan dialog terbuka dan konstruktif dengan semua pihak kepentingan.
2. **Saran Teoritis:** Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih jauh lagi ruang lingkup dari penelitian, mengingat bahwa penelitian yang telah dilaksanakan ini belum mencakupi secara detail semua aktor yang terlibat dalam lingkup politik domestik serta harus ada penggunaan teknik pengolahan data yang lebih tepat lagi.